

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara, karena tanpa didukungnya pendidikan tidak mungkin pembangunan suatu bangsa dan negara dapat berkembang dengan baik (Sirait, 2016). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan dan perwujudan individu. Tujuan pendidikan umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensinya secara optimal (Muslimin,dkk., 2017). Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, bertanggung jawab, serta lebih kritis dalam berpikir (Rahman, dkk., 2022).

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu yang memiliki peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dari aspek penerapannya dalam kehidupan sehari-hari(Umbara, 2015). Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang dipelajari siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Dalam kehidupan sehari-hari siswa dihadapkan dengan masalah yang berkaitan dengan penerapan matematika(Andayani & Amir, 2019). Penguasaan materi matematika oleh siswa menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi di dalam penataan nalar dan pengambilan keputusan dalam era persaingan yang semakin kompetitif pada saat ini(Siagian, 2016).

Berdasarkan hasil dari tes dan evaluasi yang telah dilakukan oleh *Programme for International Students Assessment (PISA)* pada tahun 2018. Indonesia menempati urutan ke- 73 dari 79 negara peserta dengan pencapaian skor 379 untuk literasi matematika. Apabila ditinjau dari hasil tes dan evaluasi pada tahun 2015, dimana Indonesia menempati urutan ke- 63 dari 70 negara peserta dengan skor 386. Hal ini menunjukkan bahwa masih sangat rendahnya kemampuan matematika siswa di Indonesia dibandingkan dengan negara lain (OECD, 2019). Rendahnya kemampuan matematika siswa juga dapat terlihat nyata dari hasil Ujian Nasional (UN) SMP/MTs pada tahun 2015-2019. Nilai rata-rata hasil UN matematika siswa hanya sebesar 49,88 (Puspendik, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika di MTsN 5 Muna diperoleh keterangan bahwa hasil belajar matematika siswa kurang efektif dan tergolong rendah. Hal ini dapat di lihat dari nilai rata-rata ulangan semester siswa kelas VIII terdapat 10 orang dari 36 siswa yang mencapai KKM, dimana KKM yang telah ditentukan yakni 75. Beberapa siswa juga menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang rumit, sulit, dan rumusnya terlalu banyak, sehingga siswa cenderung malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menerima materi pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran memperoleh bahwa rendahnya hasil belajar matematika ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, sikap disiplin dan minat matematika. Kurangnya minat matematika siswa terhadap mata pelajaran matematika dapat ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa pada saat pelajaran matematika berlangsung di kelas. Kurangnya sikap disiplin yang

dimiliki oleh siswa juga dapat dilihat pada saat pelajaran berlangsung siswa sibuk dengan urusan masing-masing, seperti menjahili teman, berkeliaran di dalam kelas, terkadang tidak menghargai guru yang mengajar di dalam kelas seperti, perkataan guru tidak didengar dan berbicara yang kurang sopan kepada guru, sehingga guru kewalahan dalam mengelolah kelas dan menyampaikan materi. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak kompeten.

Berdasarkan hasil penelitian Hardianti Rafitha (2019) juga menunjukkan hasil belajar matematika siswa yang relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kurangnya kedisiplinan dan minat belajar anak. Herpin Pibriansyah (2022) juga pernah melakukan penelitian dan memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan dan minat siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan untuk meneliti faktor internal berupa sikap disiplin dan minat matematika.

Sikap disiplin adalah kemampuan siswa dan kepatuhan siswa untuk mengendalikan diri secara sadar maupun suka rela untuk menghormati, menaati dan melaksanakan peraturan yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun orang lain, peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan (Naibaho, dkk., 2020). Sejalan dengan hal tersebut Owoeye & Yara (2013) menyimpulkan bahwa sikap disiplin memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penerapan sikap disiplin di sekolah dapat meningkatkan komitmen siswa untuk belajar. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sikap disiplin siswa memiliki peranan terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi sikap disiplin, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, terdiri atas kurangnya motivasi, malas, siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi dan siswa tidak bisa menerapkan cara belajar yang baik. Faktor eksternal terdiri atas orang tua yang kurang memberi dukungan, guru yang kurang memberikan motivasi kepada siswa, teman sebaya, atau lingkungan yang sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa (Sugiarto, dkk., 2019). Upaya untuk menanamkan kedisiplinan siswa diantaranya: dengan pembiasaan, contoh dan tauladan, penyadaran, serta pengawasan (Mansyur, 2019).

Minat matematika siswa merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Siswa yang berminat terhadap matematika akan mempelajari matematika dengan sungguh-sungguh sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa (Tembe, dkk., 2020). Para siswa diharapkan memiliki minat yang tinggi khususnya pelajaran matematika, karena matematika sarana berpikir yang jelas dan logis, sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, dan sarana untuk mengembangkan kreativitas (Sholehah, dkk., 2018). Tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara maksimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat matematika pada siswa adalah rasa ingin tahu, motivasi dan jasmani, keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat (Sarah, dkk., 2021). Untuk menumbuhkan minat belajar siswa dapat diatasi dengan mengupayakan keterampilan guru dalam mengajar di kelas. Dengan peran guru tersebut maka dapat menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan dan menarik membuat siswa nyaman belajar matematika (Malini, dkk., 2019).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan terdahulu adalah pada penelitian ini menggunakan indikator minat matematika siswa, dan terfokus untuk sekolah di bawah naungan kementerian agama. Selain itu penelitian ini juga dilakukan di daerah terpencil. Di lihat dari observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa tingkat kemampuan siswa di MTsN 5 Muna masih rendah. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Sikap Disiplin dan Minat Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN 5 Muna.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika yang dicapai siswa kelas VIII di MTsN 5 Muna masih rendah.
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran matematika yang diberikan guru menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa masih rendah.
3. Siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang rumit, sulit, serta pemikiran negatif lainnya.
4. Siswa cenderung malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menerima materi pelajaran matematika yang diajarkan oleh guru.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka peneliti menetapkan batasan masalah yaitu dengan melihat seberapa besar pengaruh sikap disiplin dan minat matematika terhadap hasil belajar matematika siswadi MTsN 5 Muna Tahun Ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh sikap disiplin dan minat matematika terhadap hasil belajar matematikasiswa MTsN 5 Muna?
2. Apakah terdapat pengaruh sikap disiplin terhadap hasil belajar matematika siswa MTsN 5 Muna?
3. Apakah terdapat pengaruh minat matematika terhadap hasil belajar matematika siswa MTsN 5 Muna?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap disiplin dan minat matematika terhadap hasil belajar matematika siswa MTsN 5 Muna.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap disiplin terhadap hasil belajar matematika siswa MTsN Muna.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat matematika terhadap hasil belajar matematika siswa MTsN 5 Muna.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang sikap disiplin dan minat matematika yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan sikap disiplin dan minat matematika serta dapat menjadi masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru untuk meningkatkan sikap disiplin dan minat matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan hasil belajar siswa.